

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

hasil penelitian adalah pengelompokan suatu data atau informasi yang didapatkan peneliti di lapangan melalui hasil temuan observasi, wawancara dengan informan dan dokumentasi guna menjawab fokus permasalahan yang digali.

#### **1. Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru**

##### **a. Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Promosi yang diadakan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah berkolaborasi dengan bidang pelayanan dengan mempromosikan kegiatan kegiatan atau fasilitas layanan yang tersedia pada sosial media. Contoh kegiatan dari bidang pelayanan adalah *workshop*.



Gambar 4.1 *Workshop Pengembangan Literasi Qur'an*



Gambar 4.2 *Workshop Storytelling*

Dan yang sangat hangat dipromosikan untuk sekarang adalah layanan kafe literasi, kafe literasi adalah salah satu bentuk layanan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang memuat konsep membaca santai tidak seperti di ruang baca perpustakaan yang kaku tidak boleh membawa minuman atau makanan, di kafe literasi disediakan kantin yang dikelola oleh pihak ketiga.

Walaupun Kafe literasi bukan kegiatan dari bidang promosi melainkan dari bidang layanan akan tetapi bidang promosi juga turut andil dalam

mempromosikan layanan tersebut, tidak hanya Kafe literasi banyak layanan yang tersedia di bidang layanan dipromosikan oleh bidang promosi. Karena bidang promosi dan layanan saling membutuhkan dan melengkapi.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu N :

*“sebenarnya bidang promosi dan pelayanan saling melengkapi dan berhubungan karena untuk kegiatan kegiatan yang dilakukan layanan juga dipromosikan oleh bidang promosi, seperti ruang-ruang yang tersedia untuk layanan, koleksi yang disediakan layanan dan lain lain dipublikasikan melewati sosial media. Dari situ kami meningkatkan motivasi masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.”<sup>51</sup>*



Gambar 4.3 Kafe Literasi Dispersip Banjarbaru

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan ibu N, ketua bidang promosi perpustakaan



Gambar 4.4 Kafe Literasi Dispersip Banjarbaru

b. Tujuan Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

Tujuan promosi pada perpustakaan tentunya agar masyarakat luas lebih mengetahui fungsi perpustakaan secara menyeluruh karena kebanyakan orang menganggap bahwa perpustakaan hanya gudang buku, tempat untuk membaca buku. Dengan diadakannya promosi perpustakaan masyarakat jadi mengetahui bahwa perpustakaan bukan hanya tempat untuk membaca buku akan tetapi perpustakaan juga bisa menjadi wadah untuk kegiatan masyarakat demi meningkatkan minat dan bakat.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu D :

*“Kami juga mengadakan kegiatan inklusi sosial, kaya bagaimana membuat sablon, bagaimana membuat kain sesirangan bagaimana membuat oalahan daur ulang, budaya anggrek dan masih banyak lagi. Jadi bahwa perpustakaan itu sekarang sudah berubah paradigma, selama ini kan perpustakaan cuman sebagai tempat membaca buku aja ya sekarang perpustakaan sudah bertransformasi kepada kegiatan masyarakat.”<sup>52</sup>*

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan ibu D, ketua bidang perpustakaan

c. Sarana Promosi Paling Efektif untuk Meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

Dengan berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu begitu juga perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menyesuaikan perkembangan zaman dengan mempromosikan perpustakaan melalui sosial media karena mudah di era sekarang teknologi tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari dan mudah diakses.

Adapun sarana promosi yang dipakai adalah:

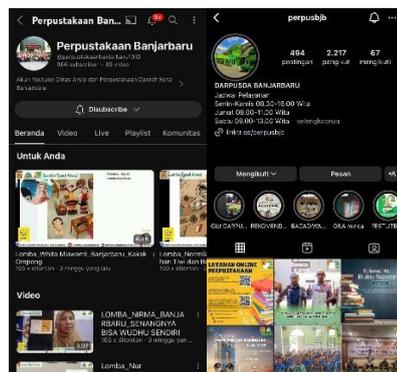
1. Instagram dan Youtube, untuk isi konten pada Instagram adalah kegiatan yang diadakan perpustakaan, dokumentasi, video pendek tentang kegiatan, dan pemberitahuan dari perpustakaan. Pada Youtube isi kontennya video kegiatan seminar atau kegiatan lain yang diadakan di perpustakaan.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu N :

*“kalau sarana promosi paling efektif kami menggunakan sosial media seperti Instagram atau Youtube karena mudah diakses dan mengikuti perkembangan teknologi, dengan adanya internet di zaman sekarang sangat memudahkan bidang promosi untuk mengakses banyak target promosi. Untuk Youtube biasanya kami mengupload kegiatan-kegiatan, seperti pameran atau kegiatan yang lain seperti acara tahunan lah, sebagai wacana kegiatan untuk tahun depannya.”<sup>53</sup>*

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Ibu N, ketua bidang promosi di perpustakaan



Gambar 4.5 Akun Instagram dan Youtube Dispersip Banjarbaru

Berikut adalah kegiatan pelayanan yang di promosikan oleh bidang promosi dan efektif untuk meningkatkan minat kunjung masyarakat:

## 2. Kegiatan Sepekan Nonton Bareng dari Bidang Pelayanan

Kegiatan nonton bareng adalah kegiatan pemutaran film yang diadakan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru pada ruangan studio mini yang mengundang siswa, anak-anak atau masyarakat luas sesuai target yang dikehendaki untuk menonton film yang diputar dan film yang sesuai dengan umur pengunjung. Kegiatan nonton bareng tersebut juga mendongrak minat kunjung dan bidang promosi juga ikut andil dalam mempromosikan kegiatan tersebut.



Gambar 4.6 Sepekan Nonton Bareng



Gambar 4.7 Sepekan Nonton Bareng

### 3. Pelayanan Kafe Literasi yang Dipromosikan oleh Bidang Promosi

Tidak seperti ruang baca perpustakaan pada umumnya yang kaku tidak boleh makan dan minum, kafe literasi adalah ruang baca yang santai boleh membawa makanan dan minuman bahkan perpustakaan menyediakan kantin pada ruang kafe literasi yang dikelola oleh pihak ketiga. Dengan konsep ruang

baca yang santai dan disediakan layanan internet gratis, banyak mengundang pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan tersebut.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu D :

*“kalau untuk promosi yang efektif dalam meningkatkan minat kunjung ada nonton bareng, kafe literasi, itu sangat mendongkrak minat kunjung perpustakaan.”<sup>54</sup>*

4. Pelayanan Penyediaan Koleksi “REBUKAMI” yang di Promosikan oleh Bidang Promosi

REBUKAMI adalah singkatan dari “Rekomendasi Buku Kami” bentuk pelayanan penyediaan koleksi yang merekomendasikan buku yang tersedia di perpustakaan melalui sosial media dengan memasukkan format judul, penerbit, tahun terbit, deskripsi buku, ISBN, ulasan buku, bahkan lokasi buku tersebut dengan nomor klasifikasinya. Melalui penyediaan koleksi REBUKAMI minat kunjung masyarakat terhadap perpustakaan meningkat, karena menyediakan koleksi buku yang dicari oleh pemustaka.

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan ibu D, Staf bidang perpustakaan

Seperti yang dijelaskan Ibu D :

*“untuk promosi yang disukai masyarakat kami bisa mengukur dari like yang didapat, seperti REBUKAMI itu like nya cukup banyak”<sup>55</sup>*

Dan Ibu N :

*“tapi minat kunjung otomatis memang meningkat yang artinya dalam promosi ada impact yang bagus.”<sup>56</sup>*



Gambar 4.8 REBUKAMI DARPUSDA Banjarbaru

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan ibu D, staf bidang promosi perpustakaan.

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan ibu N, ketua bidang promosi perpustakaan.



Gambar 4.9 REBUKAMI DARPUSDA Banjarbaru

- d. Sarana Promosi Perpustakaan dalam Bentuk Tercetak di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

Semakin maju nya teknologi sarana promosi yang berbentuk tercetak sudah digantikan dengan sarana promosi yang berbentuk elektronik atau digital. Perpustakaan tetap membuat poster, penyebaran terbitan dan lain lain. Akan tetapi setelah tahap pengeditan tidak di cetak melainkan di upload pada sosial media. Jadi perpustakaan tetap membuat poster dan brosur tapi tidak di cetak.

Seperti yang dijelaskan Ibu N :

*“Kalau untuk bentuk tercetak tidak ada, karena pamflet, poster dan lain lain di publikasikan lewat sosial media.”<sup>57</sup>*

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan ibu N, ketua bidang promosi di perpustakaan.

## **2. Kendala yang Dirasakan Pustakawan dalam Mempromosikan Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Untuk kendala dalam mempromosikan perpustakaan hanya terkendala dalam kegiatan layanan karena bidang promosi mempromosikan layanan layanan yang ada di perpustakaan. Dan kendala pada kegiatan pelayanan adalah anggaran karena biasanya ada kegiatan kegiatan yang ingin diadakan dengan spontan yang tidak tercantum dalam RKK yaitu Rencana Kerja Kita. Karena kegiatan satu tahun kedepan sudah direncanakan dari sekarang dengan mencantumkannya di RKK. Jadi saat muncul kegiatan baru anggarannya kurang.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu D :

*“Kalau kendala sebenarnya itu terletak dari anggarannya, karena sebenarnya kegiatan kegiatan semua itu terjadi karena spontanitas artinya kegiatan yang tidak tercantum di RKK, karena kegiatan yang kita laksanakan itu sudah tersusun di RKK Rencana Kerja Kita jadi kegiatan untuk satu tahun kedepan kita sudah rancang dari sekarang, makanya saat ada muncul kegiatan kegiatan baru yang tidak tertuang dalam RKK mau tidak mau harus kita laksanakan ya terkendalanya dengan anggaran, karena kita tidak fleksibel, jadi setiap kita melaksanakan kegiatan itu sudah disusun pada tahun sebelumnya, jadi apabila ada kegiatan mendadak ya mau tidak mau anggarannya dari mana kita? Gitu, jadi kendalanya dari anggaran itu sendiri.”<sup>58</sup>*

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan ibu D, ketua bidang perpustakaan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang diuraikan di dalam hasil penelitian, maka dapat dikemukakan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu mereduksi data berarti meringkas dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Dalam proses analisis tersebut, peneliti akan menjawab rumusan masalah penelitian terkait Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjng Masyarakat di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

### **1. Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru bidang promosi dan bidang layanan bekerjasama karena melengkapi satu sama lain bidang promosi mempromosikan kegiatan, fasilitas atau bahkan koleksi yang diadakan oleh bidang layanan. Kegiatan layanan yang dipromosikan oleh bidang promosi diantaranya adalah Sepekan Nonton Bareng, untuk fasilitas layanan yang dipromosikan oleh bidang promosi salahsatunya adalah Kafe Literasi, dan untuk layanan koleksi yang dipromosikan bidang promosi salahsatunya adalah REBUKAMI atau Rekomendasi Buku Dari kami. Untuk menarik semakin banyaknya pengguna perpustakaan, maka

staf Perpustakaan perlu memperluas promosi dan kerjasama kepada pengguna dan pemasaran layanan mereka.<sup>59</sup>

**a. Instagram dan Youtube**

Instagram dan Youtube, untuk isi konten pada instagram adalah kegiatan yang diadakan perpustakaan, dokumentasi, video pendek tentang kegiatan, dan pemberitahuan dari perpustakaan. Pada Youtube isi kontennya video kegiatan seminar atau kegiatan lain yang diadakan di perpustakaan.

**b. Sepekan Nonton Bareng**

Sepekan nonton bareng adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang layanan dan dipromosikan oleh bidang promosi. Kegiatannya antara lain adalah memutar film yang akan ditayangkan sesuai target pengunjung yang biasanya siswa sekolah, kegiatan dilakukan di studio mini Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

**c. Kafe Literasi**

Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru tersedia fasilitas Kafe Literasi yang disediakan oleh bidang pelayanan. Pada Kafe Literasi tidak seperti ruang baca perpustakaan pada umumnya yang kaku bahkan tidak boleh membawa makanan dan minuman, berbeda dengan Kafe literasi yang menyediakan kantin untuk membeli

---

<sup>59</sup> Patil dan Pradhan, "Library Promotion Practices and Marketing of Library Services: A Role of Library Professionals."

makanan dan minuman walaupun kantin tersebut dikelola oleh pihak ketiga.

**d. REBUKAMI (Rekomendasi Buku dari Kami)**

REBUKAMI singkatan dari Rekomendasi Buku Dari Kami adalah salahsatu kegiatan penyediaan koleksi dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, pada setiap hari rabu bidang pelayanan menyediakan koleksi untuk di rekomendasikan yang dipublikasikan bidang promosi melalui instagram. Pada publikasinya REBUKAMI memuat format nama buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, deskripsi, ISBN, bahkan lokasi buku pada rak.

Pada bidang promosi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru secara tidak langsung menggunakan metode promosi 5W+1H yaitu *Who, What, Why, When, Where, dan How*<sup>60</sup>

**A. Who (Siapa)**

Promosi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dikelola oleh bidang promosi.

**B. What (Apa)**

Untuk apa yang di promosikan oleh bidang promosi tentunya adalah kegiatan, fasilitas, bahkan koleksi yang disediakan oleh bidang layanan di perpustakaan, dan untuk kegiatan promosi apa yang dilakukan di bidang promosi adalah dengan mengadakan *workshop*.

---

<sup>60</sup> Sudarsana, Undang. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**C. Why (Kenapa)**

Kenapa bidang mempromosikan kegiatan layanan, fasilitas layanan dan koleksi yang disediakan layanan. Karena agar masyarakat mengetahui bentuk kegiatan, fasilitas dan koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan, dan agar masyarakat bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan perpustakaan.

Untuk *workshop* yang diadakan bidang promosi dilakukan agar masyarakat mengetahui bahwa perpustakaan bukan hanya tempat untuk membaca buku akan tetapi perpustakaan juga bisa tempat untuk mengembangkan minat dan bakat masyarakat.

**D. When (Kapan)**

Ada promosi yang dilakukan secara berkesinambungan yaitu REBUKAMI Rebukami adalah Rekomendasi buku dari kami yang disediakan oleh bidang pelayanan. Bidang promosi mempromosikan REBUKAMI pada setiap hari Rabu.

**E. Where (Dimana)**

Dimana promosi dilakukan tergantung apa yang dipromosikan jika bidang promosi mempromosikan tentang pelayanan perpustakaan maka bidang promosi mempublikasikan tentang pelayanan tersebut pada sosial media. Akan tetapi apabila kegiatan workshop tergantung dimana tempat tersebut disepakati.

## **F. *How* (Bagaimana)**

Bagaimana promosi bisa banyak mengundang pengunjung ke perpustakaan adalah dengan menentukan target promosi contohnya seperti workshop story telling yang diadakan oleh bidang promosi, target dari workshop ini adalah anak-anak sekolah dasar.

### **a. Tujuan Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Tujuan promosi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah untuk mengenalkan jasa atau layanan-layanan yang tersedia di perpustakaan dengan mempromosikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Agar masyarakat mengetahui fungsi perpustakaan secara luas dan mengetahui bahwa perpustakaan bukan hanya tempat untuk membaca buku.

Menurut widayat tujuan promosi perpustakaan adalah

1. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
2. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin.
3. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Prihartanta, "Tujuan Promosi Perpustakaan."

Begitupun juga pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menerapkan ketiga poin tersebut.

1. Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat secara luas dengan cara membuat kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan minat dan bakat masyarakat seperti mengadakan *workshop* bagaimana membuat sablon, bagaimana membuat kain sesirangan, bagaimana membuat olahan daur ulang. Selain meningkatkan minat dan bakat masyarakat Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga berharap dengan diadakannya *workshop* ini bisa menaikkan ekonomi masyarakat dari yang terpuruk menjadi stabil.
2. Perpustakaan mendorong minat baca masyarakat dengan mengadakan perpustakaan keliling yang mengunjungi sekolah-sekolah dan biasanya saat perpustakaan keliling mengunjungi sekolah para guru menyuruh satu sekolah tersebut untuk membaca buku yang tersedia pada perpustakaan keliling tersebut.
3. Untuk memperkenalkan layanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat juga dilakukan pada sosial media dengan mempublikasikan kegiatan-kegiatan dan fasilitas yang disediakan layanan pada perpustakaan.

## **b. Cara-Cara Mempromosikan Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Media yang dapat digunakan perpustakaan dalam melakukan promosi yaitu nama dan logo, poster dan leaflet, pameran, ceramah, dan iklan.<sup>62</sup> Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga menggunakan media tersebut dalam mempromosikan perpustakaan, tentunya dengan bekerja sama dengan bidang pelayanan.

### **a. Nama dan Logo**

Untuk nama dan logo tentunya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sudah mempunyainya dengan nama Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru atau biasa disingkat menjadi Darpusda, dan pada logo Darpusda juga mempunyainya yang pada saat promosi biasanya terpampang pada pamflet atau spanduk yang digunakan untuk mempromosikan kegiatan atau hal apapun itu.

### **b. Poster dan Leaflet**

Untuk poster dan leaflet Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga memproduksi akan tetapi untuk poster dibuat menjadi pamflet dan tidak dicetak karena dipublikasikan secara online.

---

<sup>62</sup> Sulistyio-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

c. Pameran

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga mengadakan pameran dengan memamerkan koleksi koleksi perpustakaan dan mempromosikan layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan agar pengunjung berminat untuk berkunjung ke perpustakaan.

d. Ceramah

Untuk ceramah Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru tidak melakukan kegiatan tersebut akan tetapi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru melakukan kegiatan yang mendekati yaitu seminar. Seminar dilakukan dengan tema yang telah ditentukan dan dihadiri dengan target yang sesuai dengan tema tersebut.

e. Iklan

Untuk iklan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menggunakan pamflet atau vidio pendek yang dipublikasikan melewati sosial media agar terget promosi mudah untuk mengakses informasi yang hendak diketahui.

**c. Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Dalam hal pengenalan atau promosi perpustakaan agar efektif dibagi dalam beberapa bentuk yaitu dalam Bentuk tercetak, Bentuk Kegiatan dan Bentuk Elektronik.<sup>63</sup>

- a. Bentuk Tercetak
  1. Penyebaran Brosur
  2. Penyebaran Terbitan
  3. Poster
  4. Spanduk dan Baliho
- b. Bentuk Kegiatan
  1. Seminar Perpustakaan
  2. Bazar
  3. Memutar Film atau Audio
  4. Wisata Perpustakaan
  5. Pameran Perpustakaan
  6. Workshop
- c. Bentuk Elektronik
  1. Internet
  2. Website

---

<sup>63</sup> Anwar Antanipal, "Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru," *Jurnal Manajemen Perpustakaan Sekolah* 1, no. 2 (2014): 72–72.

Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru pun juga memakai sarana promosi tersebut untuk mempromosikan perpustakaan dengan bekerja sama dengan bidang pelayanan untuk mempromosikan pelayanan yang tersedia.

a. Bentuk Tercetak

1. Penyebaran Brosur

Brosur adalah media promosi yang berisikan informasi yang akan disampaikan kepada target promosi akan tetapi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mengubah brosur menjadi pamflet karena dipublikasikan dengan online melalui sosial media.

2. Penyebaran Terbitan

Untuk penyebaran terbitan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga dilakukan secara online melalui sosial media berbentuk pamflet. Untuk program kerja ini dinamakan REBUKAMI yang disingkat Rekomendasi Buku dari Kami dari bidang pelayanan yang dilakukan berkesinambungan setiap hari rabu. Dan pada pamflet REBUKAMI tertera informasi Nama buku, Penerbit, Tahun terbit, bahkan tempat buku tersebut diletakkan.

### 3. Map Khusus Perpustakaan

Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru tidak mempunyai map khusus perpustakaan karena Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru berada dibawah naungan pemko. Akan tetapi ada map khusus untuk acara besar contohnya pada saat acara festival literasi itu mempunyai map khusus yang berlogo acara tersebut.

### 4. Poster

Untuk poster Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga menggantinya menjadi pamflet karena dipublikasikan melalui sosial media.

### 5. Pembatas Buku

Untuk pembatas buku Dinas Arsip dan Perpustakaan juga mempunyainya yang terletak pada koleksi yang tersedia di ruang baca.

### 6. Spanduk dan Baliho

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga memakai media promosi spanduk dan baliho pada kegiatan seminar atau workshop, biasanya pada spanduk atau baliho tersebut tertera kegiatan apa yang dilakukan, logo perpustakaan, tanggal dilaksanakannya dan di desain semenarik mungkin.

## b. Bentuk Kegiatan

### 1. Pameran Perpustakaan

Kegiatan pameran juga diadakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dengan memamerkan koleksi–koleksi buku, layanan–layanan dan jasa yang tersedia di perpustakaan pada stan pameran tersebut.

### 2. Seminar Perpustakaan

Kegiatan seminar perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dilakukan oleh bidang pelayanan dan untuk *workshop* dilakukan oleh bidang promosi. Tema pada seminar atau *workshop* tersebut disesuaikan dengan tema yang telah disepakati biasanya seminar dilakukan dalam rangka memperingati hari besar. Untuk *workshop* yang diadakan oleh bidang promosi dilakukan agar masyarakat mengetahui perpustakaan secara luas, karena kebanyakan orang memandang perpustakaan hanya tempat untuk membaca buku tapi nyatanya bukan hanya itu, perpustakaan juga tempat mencari kesejahteraan dan mengembangkan minat bakat.

### 3. Wisata Perpustakaan

Wisata perpustakaan yang diadakan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah dengan mengundang anak–anak sekolah SD atau TK, biasanya

wisata perpustakaan mengadakan puncak tema dan memfasilitasi kegiatan tersebut.

#### 4. Memutar Film atau Audio

Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga mengadakan memutar film dengan nama program kerja “Sepekan Nonton Bareng”. Program kerja tersebut dilakukan pada studio mini di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, biasanya kegiatan menonton film ini dihadiri oleh anak sekolah dengan mempertontonkan film yang mengedukasi.

#### 5. Bazar

Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga mengadakan bazar buku yang dilakukan oleh bidang pelayanan yang biasanya bertempat di perpustakaan atau tempat yang disepakati.

### c. Bentuk Elektronik

#### 1. Internet

Untuk promosi dalam bentuk internet Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menggunakan instagram dan youtube untuk mempromosikan perpustakaan. Pada instagram bidang promosi mempublikasikan kegiatan, fasilitas dan bahkan mempublikasikan video pendek tentang

perpustakaan. Pada youtube bidang promosi mempublikasikan kegiatan perpustakaan.

## 2. Website

Pada website Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mempunyai link survey kepuasan masyarakat, dan menggunakan survey tim seleksi buku karena sekali setahun perpustakaan mengadakan pengadaan buku survey tim seleksi buku bertugas untuk menyeleksi buku yang banyak disukai masyarakat.

## **2. Kendala dalam Mempromosikan Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Karena bidang promosi mempromosikan layanan yang tersedia di perpustakaan maka dengan terkendalanya kegiatan layanan yang berada di perpustakaan maka promosi tidak berjalan. Seperti perpustakaan pada umumnya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mempunyai kegiatan yang terencana yaitu RKK atau Rencana Kerja Kita yang telah direncanakan setahun sebelumnya. Dan yang menjadi kendala adalah apabila muncul kegiatan baru yang tidak tercantum di RKK otomatis anggaran juga bertambah dan yang menjadi kendala adalah anggaran yang kurang tersebut.

Hal ini diperkuat dengan menurut Qalyubi bahwa kendala promosi perpustakaan dari *internal* adalah Dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan-layanan baru kurang memadai.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Qalyubi Dkk. 2003. *Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Yogyakarta: IAIN Sunan kalijaga.